

CHECKLIST TABEL PARAMETER LEED

Parameter arsitektur hijau (Sustainable Site)

No	Parameter Arsitektur hijau	Requirement	Memenuhi ()	Kurang Memenuhi (X)
1.	Meminimalkan polusi akibat aktifitas konstruksi, pengontrolan erosi tanah, sedimentasi resapan/ aliran air tanah, dan dampak yang dapat menimbulkan debu di udara.	Erision Sedimentation Control saat fase Pre Building		(X)
2.	Memperhitungkan kesinambungan dan konektifitas terhadap komunitas yang telah ada pada lingkungan tapak.	merancang sebuah area transisi (open Space) pada tapak untuk menghubungkan dengan lingkungan sekitar tapak.		
3.	Mengurangi dampak yang ditimbulkan saat pengembangan konstruksi dilakukan.	Penggunaan satu lantai basement dengan perhitungan kapasitas parkir yang mencukupi diharapkan mampu mengurangi tekanan terhadap tanah atau tapak yang terbangun		
4.	Memberikan pengembangan alternatif transportasi publik untuk mereduksi dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan kendaraan bermotor.	menyediakan transportasi massal bagi pengunan bangunan dengan maksud untuk meminimalisir penggunaan kendaraan pribadi dan mengurangi resiko kemacetan serta polusi.		
5.	Mendukung penyediaan sarana dan prasarana transportasi alternatif (kendaraan dg emisi rendah/ hemat bahan bakar)	Mendesain akses kenyamanan bersepeda dan menyediakan parkir bagi pengguna sepeda		



6.	Menyediakan kapasitas parkir yang mencukupi namun tidak melebihi kebutuhan minimum parkir.	Penyediaan kapasitas parkir. yang mencukupi namun tidak melebihi kebutuhan minimum parkir		
7.	Melindungi habitat alami pada eksisting dengan memulihkan/mengendalikan kerusakan area.	menggunakan grass block sebagai penutup tanah pada area sirkulasi kendaraan.Pada sirkulasi pejalan kaki menggunakan paving block berpori.		
8.	Memaksimalkan ruang terbuka publik	25% dari ruang terbuka yang ada digunakan elemen hijau/digunakan sebagai penghijauan.		(X)
9.	Membatasi kerusakan terhadap Hidrologi alami	Menggunakan biopori untuk meningkatkan infiltrasi tanah		
10	Mengurangi <i>Heat Island</i>	Menghijaukan 50% dari permukaan atap		

Parameter arsitektur hijau (*Water Efficiency*)

No	Parameter Arsitektur hijau	Requirement	Memenuhi ()	Kurang Memenuhi (X)
1.	Mengurangi penggunaan dan ketergantungan terhadap air (bersih/ minum) untuk menyiram tanaman	Pemilihan spesies tanaman		
2.	Inovasi dalam mengolah air sisa/ air buangan	Sistem pengolahan air sisa (air buangan) adalah dengan sistem kerja bio septiktank		
3.	Memaksimalkan efisiensi air dalam bangunan untuk mengurangi beban	Menggunakan sensor tekan pada wastafel		



	penyedia air			
4.	Pengolahan kembali air hujan merupakan salah satu cara yang efektif dalam menghemat kebutuhan air, mengingat iklim tropis lembab Indonesia dengan curah hujan yang tinggi tiap tahunnya. Air hujan – recycle – urinal flushing & pemakaian dalam pengawasan	sistem wastewater treatment		

Parameter arsitektur hijau (Energy & Atmosphere)

No	Parameter Arsitektur hijau	Aplikasi	Memenuhi ()	Kurang Memenuhi (X)
1.	Memastikan sistem energi bangunan menjadi pertimbangan matang selama tahapan perencanaan	Pengolahan sistem selubung bangunan		
2.	Meminimalkan penggunaan energi konvensional (minyak bumi)	Sistem photovoltaik		
3.	Memaksimalkan performa energi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengurangi dampak lingkungan dan ekonomi akibat pemakaian energi yang berlebih	Pengolahan selubung bangunan untuk memaksimalkan kinerja penggunaan energi (SNI)		
4.	Mengurangi dan mencegah terjadinya penipisan ozon	Manajemen sistem penghawaan buatan		
5.	Mendukung pengembangan teknologi energi terbaru yang tidak mengandung polusi (zero pollution basis)	Solusi Sama dengan nomer dua (sistem photovoltaik)		
6.	Penetapan perhitungan konsumsi energi berkala/terus-menerus	Karena penghitungan berkala dilakukan setelah bangunan beroperasi. Sehingga dijadikan rekomendasi di dalam perancangan		X
7.	Meminimalkan pengeluaran	Karena		X

biaya energi	penghitungan berkala dilakukan setelah bangunan beroperasi. Sehingga dijadikan rekomendasi di dalam perancangan		
--------------	---	--	--

Parameter arsitektur hijau (material and resources)

No	Parameter Arsitektur hijau	Aplikasi	Memenuhi ()	Kurang Memenuhi (X)
1.	Memfasilitasi misi pengurangan sampah dari penghuni bangunan yang dapat mencemari darat/tanah	Pemisahan tempat sampah untuk sampah organik dan sampah yang dapat di daur ulang.		
2.	Menggunakan material yang dapat digunakan kembali untuk dinding, lantai dan atap (non struktural), selubung (eksterior skin & framing) dan elemen bangunan.	Penggunaan material alumunium sebagai kusen pada elemen bangunan		
3.	Pemilihan material yang dapat digunakan kembali, hindari terjadinya resiko kontaminasi pemakaian material reuse terhadap penghuni bangunan dan perbarui komponen yang dapat memanfaatkan energi/memperbaiki pemakaian energi dan efisiensi air seperti jendela, sistem mekanikal, peralatan plumbing.	Pada poin ini tidak dapat terpenuhi karena pada poin ini digunakan mengevaluasi bangunan yang sudah beroperasi.		X
4.	Penggunaan kembali elemen interior non struktural	Penggunaan Dinding Partisi		
5.	Memperpanjang waktu penggunaan material bangunan guna menjaga keberlangsungan SDA yang telah ada, mengurangi isampah, dan mengurangi dampak lingkungan terhadap bangunan baru	Pada poin ini tidak dapat terpenuhi karena pada poin ini digunakan mengevaluasi bangunan yang sudah beroperasi.		X

	yang selalu berhubungan/membutuhkan /melalui proses pengolahan bahan baku material yang berlangsung skala pabrik (besar-besaran) dan kebutuhan akan transportasi.			
6.	Manajemen sampah konstruksi,.	Pada poin ini tidak dapat terpenuhi karena dilakukan pada proses konstruksi sehingga pengalihan sampah konstruksi akan dijadikan rekomendasi di dalam proses pembangunan.		X
7.	Penggunaan kembali minimal 5% material (permanen) bangunan agar mengurangi tuntutan kebutuhan material baru mengurangi sampah, dan mengurangi dampak akibat proses pengambilan bahan baku untuk material baru.	Pada poin ini tidak dapat terpenuhi karena pada poin ini digunakan mengevaluasi bangunan yang sudah beroperasi		X
8.	Penggunaan minimal 10% material regional. Perolehan bahan baku, proses pengolahan, berasal dari daerah tsb dengan tujuan mendukung penggunaan sumber daya asli/pribumi untuk mengurangi dampak lingkungan akibat transportasi. Meningkatkan permintaan material/produk yang berada dalam radius maksimal 500 mile (804.6,7 km) dapat meningkatkan pendapatan daerah.	Penggunaan minimal 10% material regional terletak pada penggunaan paving, batu alam dinding bata.		
9.	Penggunaan material yang dapat cepat diperbarui.	Penggunaan linoleum		
10	Mendukung secara lingkungan tanggung jawab terhadap manajemen hutan.	Rekomendasi		X

parameter arsitektur hijau (*Indoor Environment Quality*)

No	Parameter Arsitektur hijau	Aplikasi	Memenuhi ()	Kurang Memenuhi (X)
1.	Menentukan kualitas udara minimum dari bangunan untuk meningkatkan kualitas udara dalam ruang sekaligus memberikan kontribusi terhadap kenyamanan penghuni	Harus melalui uji Laboratorium		X
2.	Melarang merokok dalam bangunan	Rekomendasi		X
3.	Mengontrol udara (CO2) yang masuk dari pemekaaian sistem mekanikal pada ketinggian 3 ft (0,9m) dan 6 ft (1,8m) atau menghitung perkiraan kepadatan penghuni minimal 25 org/1000 ft2 atau 40 ft2/org (3,6 m2/org). Mendukung kenyamanan tinggal dari penghuni.	Harus melalui uji Laboratorium		X
4.	Meningkatkan ventilasi.	Menyediakan tambahan ventilasi udara dari luar untuk memperbaiki kualitas udara dalam ruang,		
5.	Mengurangi masalah kualitas udara dalam ruang akibat proses konstruksi	Harus melalui uji Laboratorium		X
6.	Merencanakan manajemen <i>Indoor Air Quality</i> (IAQ) selama masa konstruksi. Melakukan pengecekan/pengetesan kadar udara sebelum dihuni, melindungi sistem penghawaan selama masa konstruksi berlangsung, menjaga terutama pada material yang mudah menyerap debu/mudah terkontaminasi terutama ruang studio yang memiliki insulasi, ruang yang menggunakan karpet, plafon dan papan gypsum.	Harus melalui uji Laboratorium		X
7.	Mengurangi kontaminasi terhadap udara dalam ruang yang memilki bau dan menyebabkan iritasi untuk	<i>linoleum</i> sebagai penutup lantai		

	mendukung kenyamanan.			
8.	Mengontrol zat kimia berbahaya dan sumber polusi dalam ruang.	Penempatan pintu masuk dengan jarak ± 20 m dari yang dianjurkan minimal 1,8 m. Sedangkan untuk mengurangi polusi yang masuk ke dalam bangunan dengan ditempatkan vegetasi penyaring debu dan penyerap CO ₂ .		
9.	Mengontrol sistem pencahayaan	menetapkan tingkat tertinggi aktivitas berada pada area yang mendapat sinar matahari secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produktifitas dan kenyamanan tinggal penghuni.		
10	Untuk mencapai kenyamanan thermal di dalam ruang, maka bangunan harus dirancang sedemikian rupa untuk dapat mengontrol perolehan panas matahari sesuai dengan kebutuhannya	Pencegahan radiasi panas matahari dengan menggunakan sun shading dan sun screen		
11	Kenyamanan visual (pencahayaan alami) di dalam ruang tercapai dengan memaksimalkan dan mengontrol pencahayaan yang masuk ke dalam bangunan sehingga para pengguna dapat beraktivitas dengan baik.	Pencegahan radiasi panas matahari dengan menggunakan sun shading dan sun screen		

Telah memenuhi 28 poin